

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka bab V ini akan diambil kesimpulan sesuai dengan pokok-pokok pembahasan terdahulu dan kemudian penulis akan menarik kesimpulan dan mencoba memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga perusahaan tersebut dapat mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah penulis lakukan, maka akan ditarik beberapa kesimpulan dari analisis *break even point* dalam perencanaan laba jangka pendek pada PT Interbis Sejahtera.

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan penulis, maka diketahui bahwa nilai *break even point* pada tahun 2014 untuk produk wafer cream sebesar Rp 33.000.153.986 atau 246.270 dus, rose cream sebesar Rp 21.463.607.806 atau 146.509 dus, queen peanut sebesar Rp 25.304.201.901 atau 426.856 dus, marie susu sebesar Rp 16.851.688.321 atau 281.801 dus dan untuk produk assortment segi sebesar Rp 37.906.344.429 atau sebesar 117.748 dus. Dengan demikian, pada tahun berikutnya sebaiknya perusahaan bisa mencapai penjualan sebesar *break even* untuk kelima produk tersebut supaya tidak mengalami kerugian. Dan dengan analisis *break even point* pula maka perusahaan dapat melakukan perencanaan laba jangka pendeknya sehingga dapat mengetahui berapa besar penjualan yang harus dicapai baik berdasarkan rupiah maupun dalam unit.
2. Berdasarkan perhitungan *margin of safety* yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa jumlah volume penjualan yang aman supaya perusahaan tidak mengalami kerugian pada tahun 2015 untuk produk wafer cream ialah sebesar Rp 5.841.186.138 atau 43.591 dus, rose cream sebesar Rp 3.799.161.920 atau 25.933, queen peanut sebesar Rp 4.478.965.566 atau

75.025 dus, marie susu sebesar Rp 2.982.829.967 atau 49.880 dus, serta assortment segi sebesar Rp 4.939.557.322 atau 20.842 dus. Sehingga pada tahun berikutnya sebaiknya meningkatkan volume penjualan sebesar hasil perhitungan *margin of safety* atau sebesar 15,04% dari penjualan *break even* supaya perusahaan tidak menderita kerugian dan mencapai laba yang direncanakan untuk kelima produk tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan analisis dari permasalahan yang telah diuraikan pada sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Dalam membuat perencanaan laba jangka pendek PT Interbis Sejahtera Palembang sebaiknya menggunakan analisis *break even point* karena laba atau rugi akan diketahui pada saat perusahaan mengetahui titik impas.
2. Dalam perencanaan laba khususnya laba jangka pendek, hendaknya pihak perusahaan mempertimbangkan untuk menggunakan analisis *break even point* dan *margin of safety* dengan teknik-teknik yang lebih memadai dalam perannya sebagai alat perencanaan laba jangka pendek.